BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang di jadikan sumber topik untuk penulisan dalam rangka menyusun laporan. Menentukan objek penelitian harus selektif, agar data dan kebutuhan yang ingin diteliti sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang berjudul "Pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014."

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2015:2) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunanaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2001:61) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan menggunakan metodologi penelitian deskrpitif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Untuk menjelaskan perkembangan Keputusan Investasi *(PER)*
2. Untuk menjelaskan perkembangan Ukuran Perusahaan.
3. Untuk menjelaskan perkembangan Nilai Perusahaan *(PBV)*.

Metode verifikatif menurut Arikunto (2006:8) merupakan penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji besarnya pengaruh Keputusan Investasi *(PER)* dan Ukuran Perusahaan secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)* pada Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian yang diperlukan harus sesuai dengan situasi, kondisi dan harus mengikuti metode penelitian. Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan valid maka dibutuhkan adanya jenis desain penelitian dan jenis data serta sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian. Langkah - langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Dalam penelitian ini permasalahan yang akan di analisis adalah pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini masalah yang akan diambil adalah keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaa.

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu :

   Bagaimana perkembangan dan pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perkembangan keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis dalam penelitian ini adalah keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

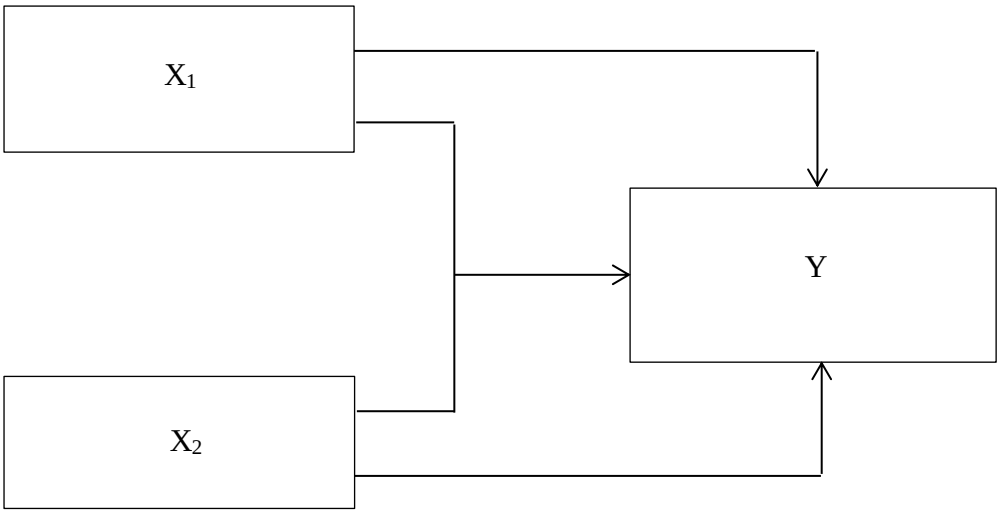
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keputusan investasi dan ukuran perusahaan, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel. Kemudian teknik pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi dan studi kepustakaan.
8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana metode ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif akan dijelaskan secara sistematik, faktual, dan akurat melalui data-data yang dijadikan sampel sehingga metode ini dapat membantu dalam melakukan penelitian ini.

Adapun gambar atau desain penelitian dalam penelitian ini adalah seperti berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = keputusan investasi

X_2 = ukuran perusahaan

Y = nilai perusahaan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti, indikator, serta skala yang digunakan oleh variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat), Sugiyono (2015:39). Dalam penelitian ini variabel bebas pertama yang diteliti adalah keputusan investasi (X_1) dan variabel bebas kedua adalah Ukuran perusahaan (X_2).

2. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2015:39). Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah Nilai perusahaan (Y).

Adapun penjabaran dari operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Keputusan Investasi	Keputusan investasi adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dan yang jangka waktu kembalinya dana tersebut	• Market Price Per Share • Earning Per Share $PER = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} x100\%$ Irham Fahmi (2013:289)	%	Rasio	Laporan Keuangan Perusahaan Kontruksi dan Bangunan 2010-2014

	melebihi satu tahun atau berjangka panjang. Sutrisno (2012:121)				
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Wedari (2006)	• Total Asset $Ukuran\ Perusahaan = \text{Ln}(total\ asset)$ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2005:274)	Ln	R a s i o	Laporan Keuangan Perusahaan Kontruksi dan Bangunan 2010-2014
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang. Handono Mardiyanto (2009:181).	• Market Price Per Share • Book Value Per Share $PBV = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share} x100\%$ Irham Fahmi (2013:84)	%	R a s i o	Laporan Keuangan Perusahaan Kontruksi dan Bangunan 2010-2014

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan data terdapat 2 macam pengelompokkan data yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2015:225) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data penelitian yang digunakan yaitu: Data laporan keuangan tahunan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh Laporan Keuangan perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 perusahaan selama kurun 5 tahun yaitu dari tahun 2010-2014.

2.Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2015:81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:84) *nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatansama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik nonprobability sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2010:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan selama 5 periode (*Times Series*) dari tahun 2010 – 2014 dan di ambil 6 Perusahaan (*Cross Section*) perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, jumlah sampel yang diambil 30 *(Pool Data)* data sehingga cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

Berikut adalah 6 perusahaan konstruksi dan bangunan yang menjadi sampel penelitian, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

No.	Kode	Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
3.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
4.	DGIG	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
5.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
6.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Adapun kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diambil menjadi sampel ada 6 (enam) perusahaan karena terdapat banyak fenomena pada kurun waktu tahun 2010-2014.

2. Laporan keuangan yang diambil menjadi sampel tahun 2010-2014 karena merupakan tahun-tahun terbaru atau 5 (lima) tahun ke belakang, dan tidak sampai tahun 2015 karena penelitian dilakukan pada bulan Maret 2016 sehingga laporan keuangan tahun 2015 belum lengkap.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015 : 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data tersebut diperoleh melalui :

a) Studi Pustaka

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan – bahan, peneliti mencoba membaca buku, browsing dari internet serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yaitu mengenai Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

b) Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori–teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber antara lain dari berbagai jurnal–jurnal maupun media internet.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

3.2.5.1.1 Rancangan Analisis Deskriftif (Kualitatif)

Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point ketiga yaitu bagaimana Keputusan Investasi dalam persen dan perkembangannya, bagaimana prosentase Ukuran Perusahaan dan perkembanganya dan bagaimana

Nilai Perusahaan dalam hitungan persen dan perkembangannya pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Rumus-rumus untuk mengukur Keputusan Investasi *(PER)*, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan *(PBV)* sebagai berikut :

1. Keputusan Investasi

$$PER = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan

$$Ukuran\ Perusahaan\ (SIZE) = Ln\ (Total\ Assets)$$

3. Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share} x100\%$$

4. Rumus Perkembangan

$$Rumus\ Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

P_n = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

3.5.2.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Metode verifikatif dilakukan dengan alat bantu statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel X_1 dan X_2 terhadap nilai perusahaan sebagai variabel Y adalah dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Analisis Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = keputusan investasi

X_1 = ukuran perusahaan

X_2 = nilai perusahaan

α = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien Regresi Variabel keputusan investasi

β_2 = Koefisien Regresi Variabel ukuran perusahaan

ε = Tingkat Kesalahan (error term)

2. Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan output normal P-P plot atau normal Q-Q plot. Asumsi normalitas terpenuhi ketika penyebaran titik-titik output plot mengikuti garis diagonal plot. Asumsi normalitas terpenuhi ketika pengujian normalitas menghasilkan P-value (sign.) > α dengan nilai α ditentukan sebesar 1%, 5% atau 10%.

Selain menggunakan P-plot,uji normalitas juga dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Asumsi normalitas terpenuhi jika signifikansi hasil output uji kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05.

- **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson yang dibandingkan dengan nilai tabel. Kriteria autokorelasi atau dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2001; dalam Khuntari, 2002):

1) Apabila d antara dU dan (4-dU) berarti tidak ada auto korelasi.
2) Apabila d < dL atau d > (4-dL) berarti ada autokorelasi.

3) Apabila d antara dL dan dU atau (4-dU) dan (4-dL) maka Durbin Watson (DW) tidak memiliki kesimpulan yang pasti. Pada nilai ini tidak dapat disimpulkan apakah terdapat korelasi atau tidak ada korelasi.

- **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Dalam penelitian uji multikolinearitas menggunakan tolerance and value inflation factor atau VIF dimana nilai VIF harus dibawah nilai 10. Jika nilai tolerance and value inflation factor (VIF) hasil regresi lebih besar dari 10 maka dapat dipastikan ada multikolinearitas diantara varibel independen tersebut.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dapat bermacam-macam diantaranya dengan menggunakan uji glesjer, pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai residu terhadap variabel-variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya. Kriteria pengujian ini jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak

terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansidari variabel bebas lebih kecil dari 0,05 maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan kapasitas dari hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment. Menurut Sugiyono (2011:228), teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama.

Tingkat hubungan antar variabel diukur dengan menggunakan prosedur matematik yang dinyatakan dalam bentuk angka atau indeks koefisien korelasiyang bergerak antara -1 dan +1. Jika koefisien bernilai negative (-) berarti hubungan menunjukkan arah yang berbalik atau berlawanan, tetapi jika bernilai positif (+) berarti hubungan menunjukkan arah yang sama. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Dimana:

r_{xy} = derajat hubungan

X = variabel bebas

Y= variabel terikat

n = lamanya periode (tahun)

Untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti, maka nilai koefisien korelasi (r) yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan kriteria interpretasi yang dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.788	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:184)

4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Iqbal Hasan (2002:112), koefisisen determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (Variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel lain (variabel terikat,Y). Maka untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh likuiditas dan solvabilitas (variabel bebas) terhadap kinerja keuangan perusahaan (variabel tetikat) dilakukananalisis dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Besarnya koefisien determinasi ini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai r^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

> Hipotesis menurut Sugiyono (2015:64) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu keputusan investasi (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y).

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus Uji t yang digunakan adalah :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2}}$$

$$t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2003:236)

Dimana :

R = Korelasi parsial yang ditentukan

N = Jumlah sampel atas data

t = t_{hitung}

b. Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

H_a : $\beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan pada keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

H_0 : $\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H_a : $\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan pada ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

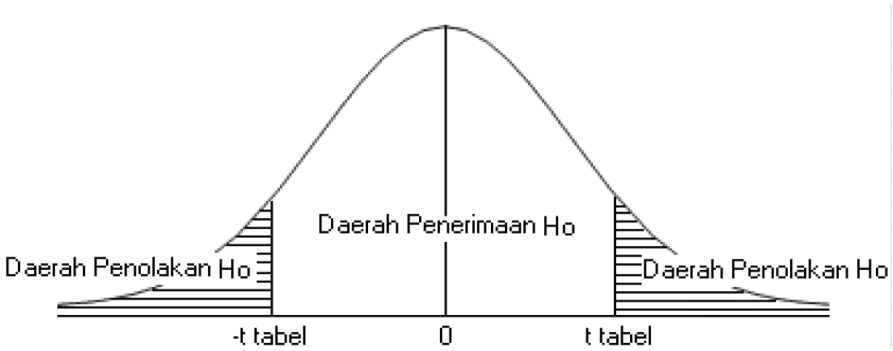
c. Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$). Kriteria penarikan pengujian :

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.



(Sumber Sugiyono 2015 : 163)

Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji-F. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

a. Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

Sumber : Sugiyono 2003:237

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (keputusan investasi dan ukuran perusahaan) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (nilai perusahaan) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana (dalam Umi Narimawati, 2010:51) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (Pearson).

b. Hipotesis

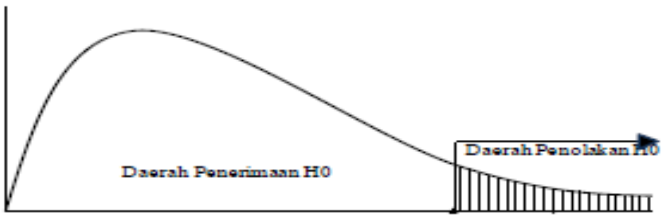
a) H_0; $\beta_1\beta_2 = 0$, Secara simultan keputusan investasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) H_1; $\beta_1\beta_2 \neq 0$, Secara simultan keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Kriteria Pengujian

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > Ft_{abel}$ ($\alpha = 0,05$). Menurut Guilford (dalam Umi Narimawati, 2010:52), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Apabila pada pengujian secara simultan Ho ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah pyxi $\neq 0$. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.



Gambar 3.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan

adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.